

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**PELATIHAN TENTANG KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS
BERDASARKAN BEBAN KERJA DENGAN METODE WISN DI BAGIAN
PENDAFTARAN RUMAH SAKIT UMUM
HAJI MEDAN TAHUN 2019**



PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyusun

dr. Suheri Parulian Gultom, M.Kes	NIDN 0121067004 (Ketua)
Ade Aprilia Musdalifa Siregar	NIM 1613462001(Anggota)
Ria Novelia	NIM 1613462029 (Anggota)

**SEKOLAH TINGGI KESEHATAN IMELDA MEDAN
PRODI D-3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN PkM DOSEN

Judul : **Pelatihan Tentang Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018**

1. Nama Mitra Program PkM : RSU Haji Medan
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : dr. Suheri Parulian Gultom. M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIDN : 0121067004
 - d. Jabatan Fungsional : -
 - e. Prodi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
 - f. No HP : 0811637347
4. Jangka Waktu Kegiatan : 3 bulan (seluruhnya)
Anggota PkM (1):
 - a. Nama Lengkap : Ade Aprilia Musdalifa Siregar
 - b. NIM : 1613462001
 - c. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Kesehatan ImeldaAnggota PkM (2):
 - a. Nama Lengkap : Ria Novelia
 - b. NIM : 1613462029
 - c. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Kesehatan Imelda
5. Sumber Dana : Yayasan
6. Jumlah Anggaran Yang Diusulkan : Rp. 12.500.000,-
Medan, 12 Februari 2019
Ketua Tim Pengusulan,



dr. Suheri Parulian Gultom. M.Kes
NIDN : 0121067004

Ketua Program Studi,



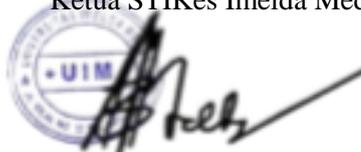
(dr. Suheri Parulian Gultom)
NIDN: 0121067004

Ketua LPPM,



(Meriani Herlina.,SKM.,S.Kep., M. Biomed)
NIDN :0129056601

Mengetahui,
Ketua STIKes Imelda Medan



(Dr.dr.Imelda Liana Ritonga,S.Kp.,M.Pd.,MN)
NIDN : 0119117403

BIODATA KETUA PELAKSANA

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Suheri Parulian Gultom, M.Kes
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan structural	Ketua Prodi D III Perekam dan Informasi Kesehatan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0121067004
6	Tempat dan Tanggal lahir	Medan, 16 Februari 2003
7	Alamat rumah	Jl. Bilal Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Kode Pos.20239
8	Nomor telepon/ Hp	0811637347
9	Alamat Kantor	Jl.Bilal No.52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Kode Pos.20239 Telp.(061) 6610072-6631380-6630196
10	Alamat email	suheriparulian@gmail.com
11	Mata kuliah yang diampu	a.
		b.
		c.
12	Bidang Keilmuan	Perekam Medis

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan PkM Dosen.

Medan, 12 Februari 2019
Pengusul,



dr. Suheri Parulian Gultom. M.Kes
NIDN : 0121067004

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan.....	i
Biodata Ketua Pelaksana	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Analisa Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II : SOLUSI DAN PERMASALAHAN	4
2.1 Solusi yang ditawarkan	4
2.2 Jenis Luaran dan indicator capaian	5
BAB III : METODE PENELITIAN	6
BAB VI : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	8
4.1 BIAYA.....	8
4.2 JADWAL KEGIATAN	7
BAB V : SATUAN ACARA PENYULUHAN	10
5.1 Tujuan Instruksi Umum	10
5.2 Tujuan Instruksi khusus	10
5.3 Materi.....	10
5.4 Metode	10
5.5 Media	11
5.6 Kegiatan penyuluhan	11
5.7 Kriteria Evaluasi	13
BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi:

Analisis terhadap beban kerja tenaga rekam medis sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pelayanan rekam medis di suatu rumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui beban kerja mana yang perlu di efisiensi. Selain itu, dengan adanya analisis atau pengukuran beban kerja, dapat dilakukan pengambilan keputusan yang berbasis bukti ilmiah. Melihat besarnya peranan pelayanan rekam medis dalam pelayanan rumah sakit, maka sudah saatnya perlu mendapatkan perhatian yang tinggi terkait hal-hal apa saja yang menunjang demi peningkatan kualitas terbaik di instalasi rekam medis (PPSDM, 2017).

Berdasarkan survey pendahuluan dengan melakukan wawancara pada tenaga rekam medis di Rumah Sakit Haji Medan, diketahui bahwa terdapat beban kerja yang dirasakan tenaga pelaksana diantaranya, kejenuhan, kelelahan, dan tingkat stress yang cukup tinggi baik di bagian pendaftaran maupun di bagian pengolahan rekam medis, karena mengingat pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang serupa dan berurutan dari waktu ke waktu. Keadaan lainnya yaitu cukup seringnya kejadian status rekam medis terselip dan hilang, hal ini pun membutuhkan waktu untuk proses pencarian pada saat pelayanan. Keadaan tersebut memicu antrian yang menjadi semakin panjang. Selain itu terdapat tenaga pelaporan yang turut membantu untuk melayani pendaftaran pasien rawat jalan selama satu hari penuh. Serta petugas pendaftaran pasien memiliki tugas untuk melakukan pemberian informasi kepada pasien. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan tentang Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan”.

1.2. Permasalahan Mitra

Rumah Sakit Haji Medan memiliki 2 tempat pendaftaran pasien , yaitu rawat jalan (TPPRJ) dan tempat pendafrtan pasien rawat inap (TPPRI). Jumlah tenaga rekam medis di bagian pendaftaran adalah 2 orang dari jumlah seluruh petugas 6 orang. Berdasarkan jadwal dinas, diketahui bahwa tenaga rekam medis yang terlambat masuk kerja pada bulan April 2018 rata-rata keterlambatan adalah 5 hari. Diketahui juga bahwa dari rekapitulasi laporan kunjungan pasien pada bulan Januari sampai dengan April 2018 berjumlah 6298, terdiri dari pasien rawat jalan 4250 dan rawat inap 2048.

Berdasarkan survey pendahuluan dengan melakukan wawancara pada tenaga rekam medis di Rumah Sakit Haji Medan, diketahui bahwa terdapat beban kerja yang dirasakan tenaga pelaksana diantaranya, kejenuhan, kelelahan, dan tingkat stress yang cukup tinggi baik di bagian pendaftaran maupun di bagian pengolahan rekam medis, karena mengingat pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang serupa dan berurutan dari waktu ke waktu. Keadaan lainnya yaitu cukup seringnya kejadian status rekam medis terselip dan hilang, hal ini pun membutuhkan waktu untuk proses pencarian pada saat pelayanan. Keadaan tersebut memicu antrian yang menjadi semakin panjang. Selain itu terdapat tenaga pelaporan yang turut membantu untuk melayani pendaftaran pasien rawat jalan selama satu hari penuh. Serta petugas pendaftaran pasien memiliki tugas untuk melakukan pemberian informasi kepada pasien.

Berdasarkan hasil perhitungan waktu tunggu 30 pasien di bagian pendaftaran di dapatkan rata-rata waktu 12 menit 25 detik untuk pasien rawat jalan dan 20 menit 16 detik untuk pasien rawat inap. Dimana untuk standar pelayanan minimal waktu penyediaan rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit dan rawat inap ≤ 15 menit (Depkes, 2008) .

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui juga bahwa tenaga rekam medis di bagian pendaftaran mempunyai tugas dalam pengumpulan data pasien sesuai

identitas pasien, pemberian nama pasien, pemberian nomor rekam medis, pencatatan pada buku register dan komputer, pembuatan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP), pembuatan tracer, buku peminjaman rekam medis, pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan untuk disediakan pada pasien yang berobat ke rumah sakit.

BAB 2

SOLUSI DAN PERMASALAHAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Melihat permasalahan yang dihadapi terkait beban kerja yang dirasakan tenaga pelaksana diantaranya, kejenuhan, kelelahan, dan tingkat stress yang cukup tinggi baik di bagian pendaftaran maupun di bagian pengolahan rekam medis, karena mengingat pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang serupa dan berurutan dari waktu ke waktu. Keadaan lainnya yaitu cukup seringnya kejadian status rekam medis terselip dan hilang, hal ini pun membutuhkan waktu untuk proses pencarian pada saat pelayanan. Keadaan tersebut memicu antrian yang menjadi semakin panjang. Selain itu terdapat tenaga pelaporan yang turut membantu untuk melayani pendaftaran pasien rawat jalan selama satu hari penuh. Serta petugas pendaftaran pasien memiliki tugas untuk melakukan pemberian informasi kepada pasien.

Upaya pelaksanaan yang dapat dilakukan sebagaimana dilihat dari masalah tersebut adalah memberikan pelatihan tentang bagaimana analisa kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode wisn di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan tahun 2018 dan bagaimana tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan. Analisis terhadap beban kerja tenaga rekam medis sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pelayanan rekam medis di suatu rumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui beban kerja mana yang perlu di efisiensi. Selain itu, dengan adanya analisis atau pengukuran beban kerja, dapat dilakukan pengambilan keputusan yang berbasis bukti ilmiah. Melihat besarnya peranan pelayanan rekam medis dalam pelayanan rumah sakit, maka sudah saatnya perlu mendapatkan perhatian yang tinggi terkait hal-hal apa saja yang menunjang demi peningkatan kualitas terbaik di instalasi rekam medis.

2.2. Jenis Luaran Dan Indikator Capaian

Jenis Luaran : Jurnal Nasional Terakreditasi

Indikator :

1. Meningkatkan pengetahuan terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan.
2. Mencegah beban kerja yang tidak efisien dan tidak terarah.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan . Di temukan bahwa terdapat beban kerja yang dirasakan tenaga pelaksana diantaranya, kejenuhan, kelelahan, dan tingkat stress yang cukup tinggi baik di bagian pendaftaran maupun di bagian pengolahan rekam medis, karena mengingat pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang serupa dan berurutan dari waktu ke waktu. Keadaan lainnya yaitu cukup seringnya kejadian status rekam medis terselip dan hilang, hal ini pun membutuhkan waktu untuk proses pencarian pada saat pelayanan. Keadaan tersebut memicu antrian yang menjadi semakin panjang. Selain itu terdapat tenaga pelaporan yang turut membantu untuk melayani pendaftaran pasien rawat jalan selama satu hari penuh. Serta petugas pendaftaran pasien memiliki tugas untuk melakukan pemberian informasi kepada pasien.

Pelaksanaan Solusi Secara Sistematis:

Proses yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode pelaksanaan adalah melaksanakan Survei awal kelokasi, menjelaskan maksud dan tujuan rencana yang akan dilaksanakan, melakukan kerja sama (membuat MoU). Setelah dilakukan observasi para peserta diberikan seminar dan juga demonstrasi. Dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan, yaitu Pelatihan Tentang Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan. Peserta seminar menyimak informasi penyaji dari awal hingga akhir kegiatan seminar dan mengajukan tanggapan, sanggahan, usul, saran, dan pertanyaan yang relevan dengan masalah pembicaraan pada termin diskusi. Untuk

mengevaluasi kegiatan ini, peserta diberikan prepost test tentang materi seminar dan hasil screening. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuesioner atau pertanyaan manfaat pelatihan dan gambaran pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi terkait Pelatihan Tentang Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya Program Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Gaji dan Upah Pengabdian				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor
				4 bulan(Rp)
Ketua	Rp 6.000	12	16	Rp 1.060.250
Anggota	Rp 4.000	12	16	Rp 1.508.250
Sub Total				Rp 2.568.500
2. Bahan – Bahan Habis Pakai Dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (RP)
BBM	Pembelian bahan bakar untuk pengumpulan data	15 liter	Rp.7.500	Rp112.500
Konsumsi	Beli	30 Pasien	Rp.30.000	Rp 900.000
Pembelian Kertas	Untuk pengetikan proposal dan hasil pengabdian	3rim	Rp 40.000	Rp 120.000
Pembelian tinta	untuk proposal dan hasil pengabdian	2 botol	Rp 45.000	Rp 90.000
Pembuatan Cadtrige	untuk proposal dan hasil pengabdian	2 buah	Rp 200.000	Rp 400.000
Pembelian CD	Untuk menyimpan file yang akan diserahkan	2 unit	Rp 10.000	Rp 20.000
Memperbanyak proposal Pengabdian	Penyerahan proposal pengabdian ke LPPM	3 rangkap	Rp 50.000	Rp 150.000
Memperbanyak laporan hasil Pengabdian	Penyerahan hasil pengabdian ke LPPM	3 rangkap	Rp 50.000	Rp 150.000
Pembelian flash disk	untuk penyimpanan bahan dan data hasil pengabdian	1 unit	Rp 90.000	Rp 90.000
Klip Kertas	Untuk menjepit ketas laporan	2 kotak	Rp.20.000	Rp.40.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 2.072.500
3. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (RP)
Sewa Laptop	Untuk Pengetikan Data	-	Rp 800.000	Rp 1.304.000

Sewa Printer	Untuk Mengeprint data	-	Rp 800.000	Rp 1.300.000
Modem	Pembelian Modem	1 buah	Rp 275.000	Rp 275.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 2.879.000
4. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (RP)
Penyuluhan dan Pelatihan	Konsumsi untuk 3 hari	148 orang	Rp 35.000	Rp 5.180.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp 5.180.000
Total				Rp. 12.500.000

Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	Agustus	September	Oktober
1.	Survei, pengenalan			
2.	Pelaksanaan pelatihan			
3.	Evaluasi kegiatan pelatihan			
4.	Terminasi			

BAB 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Pelatihan Tentang Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2019
Sasaran	: Tenaga Rekam Medis
Tempat	: Rumah Sakit Umum Haji Medan
Waktu	: 2 x 50 menit

I. Tujuan Instruksional umum

Setelah proses penyuluhan diharapkan tenaga rekam medis mengerti tentang kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode wisn di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan peserta mampu :

1. Meningkatkan pengetahuan terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan.
2. Mencegah beban kerja yang tidak efisien dan tidak terarah.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan.

III. Materi

- a) Pelatihan terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan.
- b) Cara Mencegah beban kerja yang tidak efisien dan tidak terarah.
- c) Tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan.

IV. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Tanya jawab

V. Media

1. LCD / Flipchart
2. Power Point

VI. Kegiatan Penyuluhan

Hari I

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	5 menit	<ul style="list-style-type: none">➤ Pembukaan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam➤ Memperkenalkan diri➤ Menjelaskan tujuan dari penyuluhan➤ Menyebutkan materi yang akan diberikan➤ Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator.
2	60 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi oleh pemateri: Pelatihan terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan.	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan.
3	30 menit	<ul style="list-style-type: none">➤ Tanya jawab➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami	Mengajukan pertanyaan
3	15 menit	<ul style="list-style-type: none">➤ Evaluasi➤ Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan
4	5 menit	Penutup a) Mempersilahkan fasilitator dari pembimbing tenaga rekam medis dan/atau pembimbing akademik untuk menambahkan ataupun menjelaskan kembali jawaban pertanyaan peserta yang belum terjawab. b) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan c) Ucapan terima kasih d) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

Hari II

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam ➤ Memperkenalkan diri ➤ Menjelaskan tujuan dari penyuluhan ➤ Menyebutkan materi yang akan diberikan ➤ Menyampaikan kontrak waktu 	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator.
2	60 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi oleh pemateri: Cara Mencegah beban kerja yang tidak efisien dan tidak terarah.	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan.
3	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami 	Mengajukan pertanyaan
3	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ➤ Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan 	Menjawab pertanyaan
4	5 menit	Penutup c) Mempersilahkan fasilitator dari pembimbing tenaga rekam medis dan/atau pembimbing akademik untuk menambahkan ataupun menjelaskan kembali jawaban pertanyaan peserta yang belum terjawab. d) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan c) Ucapan terima kasih d) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

Hari III

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam ➤ Memperkenalkan diri ➤ Menjelaskan tujuan dari penyuluhan ➤ Menyebutkan materi yang akan diberikan ➤ Menyampaikan kontrak waktu 	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator.
2	60 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi oleh pemateri:	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang

		Tugas pokok dan fungsi tenaga rekam medis di bagian pendaftaran Rumah Sakit Haji Medan.	disampaikan.
3	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab ➤ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami 	Mengajukan pertanyaan
3	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ➤ Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan 	Menjawab pertanyaan
4	5 menit	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Mempersilahkan fasilitator dari pembimbing tenaga rekam medis dan/atau pembimbing akademik untuk menambahkan ataupun menjelaskan kembali jawaban pertanyaan peserta yang belum terjawab. f) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan c) Ucapan terima kasih d) Salam penutup 	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

VII. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a) Peserta hadir ditempat pelatihan
 - b) Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan RSUD Haji Medan
2. Evaluasi Proses
 - a) Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
 - b) Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar
3. Evaluasi Hasil

Setelah penyuluhan diharapkan sekitar 80% peserta penyuluhan mampu mengerti dan memahami penyuluhan yang diberikan sesuai dengan tujuan khusus

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENUTUP

6.1 Hasil Kegiatan Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di RSUD Haji Medan, diketahui bahwakurangnya petugas rekam medis di Rumah Sakit Haji karena tidak sebanding dengan jumlah kunjungan pasien yang datang berobat terhitung dari bulan April - Juni 2018 pasien rawat inap sebanyak 6.345 orang dan pasien rawat jalan sebanyak 27.583 orang. Jumlah tenaga rekam medis dibagian pendaftaran di Rumah Sakit Haji Medan berdasarkan hasil wawancara dan observasi hanya berjumlah 2 orang.

6.2. Faktor Pendorong Dalam Kegiatan Pengabdian

- a. Keikutsertaan tenaga rekam medik dalam mengikuti pelatihan yang diberikan terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan
- b. Upaya meningkatkan pengetahuan tenaga rekam medis terkait kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan

6.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah minimal kebutuhan tenaga kerja petugas dibagian pendaftaran di Rumah Sakit Haji Medan, dengan jumlah pasien dalam setahun pada tahun 2017 untuk rawat jalan sebanyak 60364 hari/tahun. Maka tenaga kerja yang dibutuhkan saat ini untuk melakukan seluruh kegiatan yang ada di bagian pendaftaran adalah 6 orang tenaga kerja, berdasarkan jumlah petugas di bagian pendaftaran saat ini sebanyak 5.

Dari hasil perhitungan tersebut bahwa petugas pendaftaran di Rumah Sakit Haji Medan yaitu dengan menambahkan kebutuhan tenaga kerja dibagian pendaftaran sebanyak 1 orang petugas rekam medis agar bisa menjalankan pekerjaannya sesuai dengan PMK No.55

Tentang Penyelenggaraan Perekam Medis di Rumah Sakit Haji beban kerja tidak menumpuk, sehingga Rumah Sakit Haji tersebut mendapatkan penambahan petugas perekam medis yang bertanggungjawab dan lebih baik lagi agar beban kerja yang ada dapat cepat teratasi.

Peneliti sejenis dilakukan Rahmawati (2015), dalam penelitiannya menjelaskan petugas di unit rekam medis Rumah Sakit Assalam Gemolong sampai dengan bulan agustus 2015 sebanyak 8 orang. Sedangkan dari hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja unit rekam medis sebanyak 8,56 atau 9 orang. Sehingga kebutuhan tenaga unit rekam medis tahun 2015 memerlukan penambahan 1 orang tenaga di bagian pendaftaran karena di bagian pendaftaran pekerjaannya masih di rangkap atau dikerjakan oleh petugas pendaftaran dan petugas *assembling, coding dan indexing*, untuk mencapai produktifitas kerja yang optimal perlu adaya penyadagunaan dan pembagian tugas sesuai dengan *job description*

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama,.2010. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Alamsyah, Dedi,. 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arsil R, dkk,.2006. *Manual Rekam Medis*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia
- Azwar A,.2010. *Pengantar Administrasi Kebijakan Kesehatan Edisi ke-3*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Budi, S, 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*, Quantum Sinergi Media : Yogyakarta
- Bustami,.2011. *Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya*. Jakarta: Erlangga
- Depkes RI, 2004. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit
- _____. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Rekam Medis*, Jakarta
- Depnaker, UU No. 14 tahun 1969 tentang “Ketentuan-Ketentuan Pokok TenagaKerja”, (Jakarta, 1969) pasal 1
- Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi 2*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- _____. 2008. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Edwin B. Flippo, *Personel Management*, Mc. Grow – Hill, Inc, (Singapore, 1980) hlm. 5.
- Gibony, *Principles of Hospital Administration*, dalam karangan Wirawan, Buletin Medical Record No.3 (Jakarta : PPSPM, 1983) hlm. 25.
- Giyana F,.2012. *Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang*.
- Hatta, G,. 2011. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: UI-Press.
- Hariandja MTE,. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat, S,. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju
- Huffman, EK,. (1994). *Health Information Management*, Edisi 10 (Illnois : PRF, 1994) hlm. 28.

- Kemenkes RI. 2004. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah sakit*. Jakarta
- _____. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*
- _____, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis*
- Menpan RI (2013), *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 30 tentang jabatan fungsional perekam medis dan angka Kreditnya*
- Muthomimah I, dkk (2015), *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015*
- Nuraini, N, 2010. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Work Load Indicator Staff Atau WISN (dalam jurnal Rekam Medis Vo.4 No.1) APIKES Mitra Husada, Karanganyar*
- Notoatmodjo, S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta. Jakarta.
- PERMENKES RI NOMOR 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- _____ No. 55 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis.
- Rustiyanto, Ery. 2009. *Etika Perekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan* , Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswati S, 2013. *Etika dan Hukum Kesehatan dalam Perspektif Undang- Undang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sondang, 2010. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Edisi 1, Cetakan IV . Jakarta; Bumi Aksara
- Suma'mur, 2012. *P.K.Hygine Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. CV. Haji Massagung. Jakarta

Lampiran 8 Materi

**PELATIHAN TENTANG KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS
BERDASARKAN BEBAN KERJA DENGAN METODE WISN DI BAGIAN
PENDAFTARAN RUMAH SAKIT UMUM
HAJI MEDAN TAHUN 2019**